

## ABSTRAK

Teori keagenan menjelaskan mengenai hubungan antara pemilik dan manajer. Hubungan keduanya disebut dengan *agency relationship*, dimana hubungan keduanya yaitu pemilik mempekerjakan manajer untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Namun seringkali pemilik dan manajer ini memiliki kepentingan yang berbeda yang akan mengakibatkan *agency conflict*. *Agency conflict* ini yang selanjutnya akan menimbulkan *agency cost*.

Salah satu cara untuk mengurangi *agency cost* yaitu melalui kebijakan dividen. Keberadaan dividen akan memperkuat posisi perusahaan dalam mencari tambahan dana dari pasar modal. Masuknya perusahaan dalam pasar modal menyebabkan perusahaan diawasi oleh tim pengawas pasar modal atau kreditur sehingga manajer termotivasi mempertahankan atau meningkatkan kinerja, sehingga mengurangi *agency cost*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel-variabel independen kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kebijakan utang, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen. Pengujian dilakukan dengan melakukan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer *Statistical Product Service Solution (SPSS) 15 for Windows*.

Perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2005-2007. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel-variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara parsial semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

